

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini membutuhkan penjabaran-penjabaran naratif terhadap berbagai argumentasi, wacana, dan *problem solving* terkait dengan masalah yang dibahas. Di samping itu, penelitian kualitatif memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³³

Penggunaan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistic kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri penelitian sebagai instrument kunci.

B. Sasaran Penelitian

Yang menjadi sasaran penelitian ini adalah Panti Asuhan Al Jihad Surabaya. Sasaran penelitian ini dibatasi pada problem moralitas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui Penyelesaian Konflik Siswa dengan Pendekatan Manajemen Konflik di Panti Asuhan Al-Jihd Surabaya.

³³ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineke cipta,1997)h.36

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa kata-kata dan tindakan. *Lexi J. Moleong* mengatakan bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.³⁴ Jadi jenis ini data yang akan dicari adalah segala kata dan tindakan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti yakni mengenai Penyelesaian Konflik Siswa yang ada lingkungan Panti Asuhan sekaligus bagaimana Implementasi Pendekatan Manajemen Konflik dalam mengatasi Konflik Siswa.

Selain data primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder berupa data tertulis yang relevan dengan masalah penelitian ini, yakni sumber buku, majalah, Koran dan dokumentasi resmi.

Dalam proses pengumpulan data, keberadaan peneliti di samping instrumen sekaligus menjadi pengumpul data yang keberadaannya mutlak diperlukan. Agar informasi yang diperoleh dapat dipercaya, peneliti menggunakan teknik penjarangan data melalui teknik “*sampling purposive*” (sampel bertujuan).

Karena penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan pemahaman kontekstual dari sebuah situasi, maka teknik “*Sampling purposive*” bertujuan tidak untuk menggeneralisasikan perbedaan-perbedaan konteks yang ada

³⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...h.157

namun lebih pada penjabaran secara rinci kekhususan yang ada dalam kenyataan konteks yang unik. Selain itu teknik ini juga dimaksud untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

2. *Sumber Data*

Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Adalah orang-orang yang memberikan keterangan tentang segala yang terkait, kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Dalam penelitian ini informannya adalah ketua panti asuhan, *dewan asatidz*, dan beberapa anak yang ada di panti asuhan.

b. Dokumentasi

Adalah berupa catatan dan tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ini adalah untuk mengetahui struktur kepengurusan Panti Asuhan dan beberapa hal yang diperlukan selama penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif kali ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan

Tahap ini merupakan pra lapangan atau studi pendahuluan. **Lexy J. Moleong** menyebut dengan tahap orientasi, tahap ini digunakan untuk mendapatkan diskripsi secara umum dari objek penelitian yang ada. Pada akhirnya menghasilkan rancangan penelitian sebagai upaya untuk masuk pada bagian penelitian.

a. Menyusun rencana / rancangan penelitian.³⁵

Adapun penyusunan rancangan dalam penelitian kualitatif berisi antara lain:

- 1). Latar belakang
- 2). Kajian kepustakaan

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian di Panti Asuhan Al Jihad Surabaya.

c. Mengurus Perizinan Penelitian

Dalam hal ini penulis mengurus perizinan penelitian pada dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel dan kemudian ditembuskan pada ketua panti asuhan oleh peneliti.

d. Menjajaki dan meneliti keadaan lapangan

Peneliti langsung meninjau keadaan lapangan dengan datang langsung ke kantor yayasan al-jihad surabaya.

³⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*...h.86

- e. Memilih dan memanfaatkan informan

Hal ini yang menjadi kunci informan adalah ketua FKMB.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, antara lain menyiapkan lembar-lembar pertanyaan yang harus diisi oleh ketua FKMB dan sebagian anggotanya. Selain persiapan tersebut peneliti juga menyiapkan alat-alat untuk proses wawancara seperti recorder, camera digital dll.

- g. Persoalan etika penelitian

Pada tahap terakhir ini, penelitian sangat menjaganya sebab hal ini menyangkut akhlak dengan sesama muslim. Dengan terjaganya etika sesama muslim dengan baik maka nantinya akan dapat tercipta suatu kerjasama yang produktif bagi kedua belah pihak.

2. *Tahap pekerjaan lapangan*

Adalah tahap yang dilakukan peneliti saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang terlebih dahulu.

Tahap pekerjaan lapangan tersebut terdiri dari memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan berperan serta sambil mengumpulkan data.

Dalam tahap pelaksanaan ini, dibagi empat langkah yang dilakukan:

- a. Pengumpulan data
- b. Pengelolaan data
- c. Analisa data
- d. Penafsiran hasil analisis³⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat sistematis fenomena yang akan di teliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan.³⁷

Dengan demikian disini peneliti mendapatkan data dengan pengamatan langsung dalam kegiatan keseharian. Kemudian mencatatnya sesuai dengan yang terjadi pada keadaan sebenar- benarnya dengan ikut berperan aktif dalam kegiatan keseharian yang sedang di amati, sehingga peneliti mendapat data sesuai yang di inginkan. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena- fenomena yang di selidiki.

Bagi penulis sebagai observer bertugas melihat, mengungkapkan serta membaca dalam momen- momen tertentu dengan memisahkan antara yang di

³⁶ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995)h.26-27

³⁷ Mardalis, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara 1995)Hal 63

perlu dengan yang tidak diperlukan. Disini observer mengamati dan mencatat hasil dari setiap observasi yang dilakukan di antaranya melakukan observasi terhadap Implementasi Pendekatan Manajemen Konflik dalam Menyelesaikan Konflik Siswa di Panti Asuhan Al Jihad Surabaya.

2. *Interview*

Interview merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang dikerjakan dengan sistematis dan menggunakan pedoman wawancara yaitu alat bantu pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada informan. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dapat bersifat langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan. Wawancara yang bersifat tidak langsung, apabila wawancara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain.³⁸

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara kepada informan yakni kepada anak asuh dan dewan asatidz yang untuk mengetahui tentang tingkah lakui, cara pandang dan bagaimana anak asuh berinteraksi di lingkungan asrama terhadap permasalahan yang ada, dan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendekatan manajemen konflik dalam membantu menyelesaikan konflik yang sedang dihadapi anak asuh. Selain itu

³⁸ I.Djumbuh. Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Jilid 3* (Bandung: Erlangga, 1976), h.50.

peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait seperti guru, anak asuh, untuk mengetahui tentang keseharian mereka, permasalahan yang terjadi di antara anak yang satu dengan yang lainnya.

3. *Dokumentasi*

Dalam penelitian skripsi ini selain menggunakan metode observasi, interview, penulis juga menggunakan metode dokumentasi yang tidak kalah pentingnya dengan metode yang lain. Dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁹ Adapun menurut Suharsimi Arikunto pengertian lain dokumentasi adalah membuat dokumen yang dilakukan dengan mengambil foto, membuat catatan, membuat gambar dan sebagainya agar kita memperoleh arsip berupa dokumen.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan di asrama dan data-data yang lainnya untuk mengetahui tentang permasalahan yang terjadi.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.231.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penilaian & Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta : Aditya Media, 2011), h.131.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model *Miles & Huberman*. Analisis data mulai dilakukan peneliti pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang objek berikan, bila jawaban yang objek berikan setelah di analisis dan dirasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan wawancara lagi, sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang di anggap bisa dipercaya keilmuannya.

Milles & Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction (Reduksi Data)*

Pada tahap reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, kemudian mencari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam reduksi data, peneliti menggunakan panduan dari tujuan yang akan dicapai dalam

⁴¹ Manthaw B. Miles, *Analisi Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), h.16

penelitian ini untuk dapat menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola yang dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data . dalam penelitian ini peneliti mendisplay data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, peneliti berharap akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi untuk kemudian merencanakan kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian menampakkan beberapa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang berupa deskripsi serta gambaran subyek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Teknik Keabsahan Data

Di dalam pengumpulan data, analisis data yang sudah diperoleh tidak menutup kemungkinan akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kekurangannya validitas pada penelitian tersebut. Adanya keabsahan data yang tekniknya:

1. *Perpanjangan keikutsertaan*

Perpanjangan keikutsertaan berguna untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan

pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan keikutsertaan peneliti pada latar belakang penelitian, untuk mengantisipasi adanya distorsi data, maka penelitian sebagai instrument utama merasa perlu untuk memperpanjang waktu penelitian.

2. *Ketentuan pengamatan*

Ketentuan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun terhadap upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan objek penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memenuhi persyaratan gelar S-1 yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah yaitu Implementasi Pendekatan Manajemen Konflik dalam Menyelesaikan Konflik Siswa di Panti Asuhan Al-Jihad Surabaya.

3. *Triangulasi*

Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan pembanding terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini, melakukan triangulasi dengan menggunakan perbandingan sumber dan perbandingan teori triangulasi dengan sumber, berarti peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.

Pada metode ini, triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang terhadap situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat pandangan orang seperti rakyat (awam) orang yang berpendidikan menengah dan tinggi.